

ANALISIS STRATEGI POLA PENYERANGAN DAN POLA PERTAHANAN TIMNAS PADA AJANG PIALA AFF U-22 KAMBOJA 2019

Ahmad Zaki Setiawan, Mohammad Faruk

Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

ahmadsetiawan@mhs.unesa.ac.id, mohammadfaruk@unesa.ac.id

Abstrak

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga bola besar yang cukup populer di dunia, olahraga ini dimainkan secara beregu dan digemari oleh semua kalangan baik anak-anak, dewasa, pria maupun wanita. Sepakbola saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya sekolah sepakbola atau tim sepakbola yang ada saat ini. Sepakbola sudah dipertandingkan di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Dalam pertandingan sepakbola terdapat taktik dan strategi yang digunakan suatu tim yang berfungsi untuk mencapai tujuan suatu permainan. Untuk mencapai suatu taktik dan strategi yang tepat para pemain harus memahami pola penyerangan dan pola pertahanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penyerangan dan pola pertahanan pemain Timnas Indonesia pada ajang Piala AFF U-22 Kamboja 2019. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber ilmiah bagi masyarakat dalam bidang sepakbola dan untuk memudahkan para pelatih dalam menganalisa pemain sepakbola terhadap pola penyerangan dan pola pertahanan. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang memaparkan gambaran aktivitas keterampilan pola penyerangan dan pola pertahanan yang dilakukan oleh pemain Timnas Indonesia pada ajang Piala AFF U-22 Kamboja 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Timnas Indonesia melakukan pola penyerangan dari sisi kanan lapangan sebanyak 59 kali dengan presentase 37.58% dan rata-rata 29,5, bagian tengah lapangan sebanyak 57 kali dengan presentase 36.31% dan rata-rata 28.5, sisi kiri lapangan sebanyak 41 kali dengan presentase 26.11% dan rata-rata 20.5. Sedangkan rata-rata pola pertahanan dari sisi kanan lapangan sebanyak 17 kali dengan presentase 29.31% dan rata-rata 8.5, bagian tengah lapangan sebanyak 34 dengan presentase 58.62% dan rata-rata 17, dari sisi kiri lapangan sebanyak 7 kali dengan presentase 12.07% dan rata-rata 3.5.

Kata Kunci : Analisa, Sepakbola, Timnas Indonesia, Pola penyerangan, Pola pertahanan

Abstract

Football is one of the big soccer sports that is quite popular in the world, this sport is played in teams and is popular with all groups of children, adults, men and women. Now football has developed quite rapidly. this is seen from the many soccer schools and existing soccer team. Football has been competed at the regional, national and international levels. In football matches there are tactics and strategies used by a team that serves to achieve the goals of a game. To achieve the right tactics and strategy the players must understand the patterns of attack and defense patterns. The purpose of this study is to determine the attack patterns and defense patterns of the Indonesian national team players at the AFF U-22 Cambodia 2019 Cup. The results of this study can be used as a scientific source for the community in the field of football and to facilitate the coaches in analyzing soccer players against attack patterns and defense patterns. The method in this study is quantitative with a descriptive approach that presents a picture of the activity of the attack patterns and defense patterns performed by the Indonesian national team players in the AFF U-22 Cambodia 2019 Cup. The results showed that the average Indonesian national team carried out the attack pattern from the right side 59 times with a percentage of 37.58% and the average 2.9, the middle part of the field is 57 times with a percentage of 36.31% and the average 28.5, and the left side of the field is 41 times with a percentage of 26.11% and the average 20.5. While the average defense pattern from the right side of the field is 17 times with a percentage of 29.31% and the average 8.5, the middle part of the field is 34 times with a percentage of 58.62% and the average 17, and from the left side of the field is 7 times with a percentage of 12.07% and the average 3.5.

Keywords: Analysis, Football, Indonesian National Team, Attack Pattern, Defense Pattern.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga bola besar sangat populer di dunia, olahraga ini dimainkan secara beregu dan disukai oleh semua kalangan baik anak-anak, dewasa, pria maupun wanita. Sepakbola saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya sekolah sepakbola atau tim sepakbola yang ada saat ini. Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan sebuah bola berbahan kulit atau karet dan dimainkan oleh dua tim, dimana masing-masing tim beranggotakan 11 pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Menurut Muhajir (2007:22), pengertian sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, dimana tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan bertahan agar gawang tidak kemasukan bola. Sepakbola di Indonesia digemari seluruh lapisan masyarakat, perkembangannya telah tumbuh dan berkembang dengan berdirinya organisasi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang menjadi induk organisasi sepakbola di Indonesia. Hampir di setiap kotamadya maupun kabupaten mempunyai wadah atau organisasi yang membantuh meningkatkan prestasi sepakbola di Indonesia.

Banyaknya klub dan pemain sepakbola di Indonesia mengakibatkan persaingan di kalangan klub lebih tinggi, begitu pula dengan persaingan para pemain dituntut untuk berusaha meningkatkan permainan yang semaksimal mungkin. Permainan sepakbola di Indonesia tidak hanya sekedar sebagai hiburan dan pengisi waktu senggang, tetapi sudah dituntut untuk prestasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan sepakbola sudah dipertandingkan di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Selain di klub masing-masing, para pemain juga bersaing untuk mendapatkan kesempatan membela Tim nasional. Untuk membela Tim nasional dibutuhkan pemain yang memiliki kemampuan diatas pemain lainnya. Oleh karena itu dalam sepakbola, seorang pemain harus selalu bekerja keras.

Indonesia memiliki Tim nasional sepakbola yang disebut juga Timnas Indonesia. Timnas adalah tim yang mewakili Indonesia dikejuaraan-kejuaraan sepakbola internasional, tim ini dikontrol oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan merupakan anggota dari konfederasi sepakbola Asia. Pada tanggal 17 Februari hingga 2 Maret 2019,

Timnas Indonesia melakoni turnamen piala AFF U-22 2019 yang digelar di Kamboja. Turnamen piala AFF U-22 ini merupakan yang pertama digelar federasi sepakbola Asia Tenggara (AFF). Sebelumnya, AFF hanya menggelar turnamen untuk kelompok usia senior, U-19, dan U-16. ASEAN *Football Federation Championship* (AFF Championship), sebelumnya bernama Piala Tiger dan Piala Suzuki AFF adalah kejuaraan sepakbola internasional antar negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Turnamen ini diselenggarakan oleh Federasi Sepakbola ASEAN (AFF). Piala AFF digelar dua tahun sekali yang membuat pembinaan di negara-negara Asia Tenggara seolah tak pernah berhenti, perlahan negara-negara di Asia Tenggara mulai melakukan penyesuaian. Terdapat peningkatan kualitas dengan berbagai cara, mulai dari naturalisasi pemain hingga penerapan kompetisi berjenjang yang dikelola secara serius.

Dalam ajang yang diikuti oleh tim-tim negara se-Asia Tenggara ini, terdapat dua pembagian grup yaitu grup A dan grup B. Grup A diisi oleh Vietnam, Thailand, Timor leste, dan Filipina, sedangkan Timnas Indonesia tergabung dalam grup B yang berisikan tuan rumah Kamboja, Malaysia, dan Myanmar. Timnas Indonesia berhasil menjadi juara dengan mengalahkan negara tangguh didua pertandingan pamungkas, yakni mengalahkan Vietnam disemifinal dan Thailand difinal. Keberhasilan Timnas Indonesia menjuarai piala AFF U-22 2019 menjadi catatan sejarah sebagai negara pertama yang menjuarai turnamen tersebut. Keberhasilan ini tak luput dari taktik dan strategi yang diterapkan oleh pelatih. Di era modern sekarang ini, persaingan semakin banyak sehingga para pelatih harus bekerja keras meracik tim agar mampu meraih kemenangan. Agar satu tim dapat memenangkan permainan maka mereka harus berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan harus menjaga gawang sendiri agar tidak kebobolan. Untuk mencapai kemenangan, tentu saja ada berbagai macam faktor yang menentukan seperti skill atau kemampuan dari masing-masing pemain. Selain itu, tim juga harus menerapkan taktik dan strategi sesuai kondisi dari masing-masing tim dan intruksi pelatih.

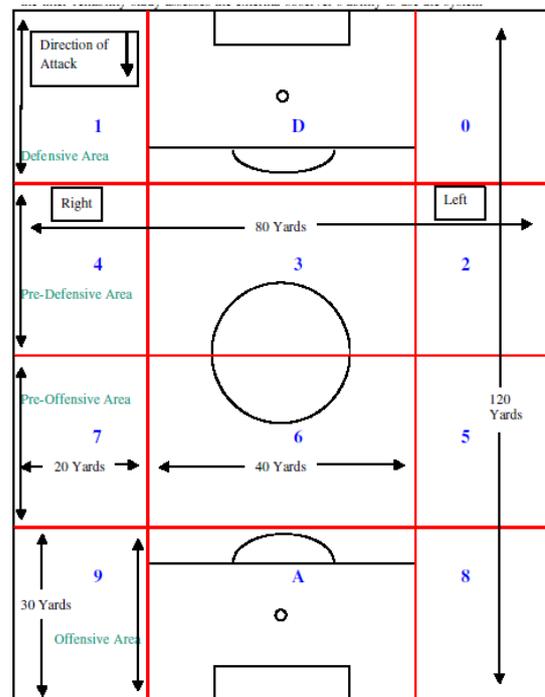
Salah satu peranan penting pelatih yaitu dengan menganalisis taktik atau strategi terutama dalam pola serangan dan pola pertahanan yang digunakan dalam setiap

permainan atau pertandingan. Pola penyerangan sepakbola bertujuan agar dapat menerobos pertahanan lawan dan dapat menciptakan banyak gol, sehingga dapat memenangkan pertandingan. Untuk dapat melakukan pola penyerangan yang baik dan dapat menghasilkan gol, maka dibutuhkan adanya koordinasi antar pemain perlini, baik belakang, tengah maupun depan. Selain pola penyerangan, pola pertahanan juga sangat penting dalam sebuah pertandingan. Pola pertahanan bertujuan untuk merampas bola dan mempertahankan wilayah, sehingga tidak dimasuki oleh pemain penyerang lawan yang akhirnya tidak terjadi gol.

Dari hasil analisis ini akan diketahui bahan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan yang dilakukan oleh pemain yang bersangkutan. Jadi strategi atau pola serangan dan bertahan seperti apa yang digunakan pelatih Timnas Indonesia sehingga bisa juara merupakan suatu permasalahan yang ingin peneliti ketahui, maka dari itu muncul permasalahan dalam peneliti tentang “Analisis strategi pola penyerangan dan pola pertahanan Timnas pada ajang piala AFF U-22 Kamboja 2019”.

METODE

Jenis penelitian yang dapat dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif yang memaparkan gambaran aktivitas ketrampilan pola penyerangan dan pola pertahanan yang dilakukan oleh pemain Timnas Indonesia pada ajang Piala AFF U-22 Kamboja 2019. Sasaran dalam penelitian ini adalah pemain Timnas Indonesia yang masuk dalam daftar susunan pemain dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti mengumpulkan data diperoleh dari rekaman video pertandingan yang dilakukan Timnas Indonesia. Pengambilan data dihitung berdasarkan area menyerang dan bertahan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Area Strategi Lapangan Sepakbola

Sumber: Nic James et all (2002)

Penilaian dibagi menjadi dua yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Setiap tim melakukan serangan melewati area menyerang sisi kanan, bagian tengah, sisi kiri lapangan maka dihitung 1 per area.
2. Setiap tim melakukan pertahanan melewati area bertahan sisi kanan, bagian tengah, sisi kiri lapangan maka dihitung 1 per area.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : rerata nilai

Σ : jumlah

x : nilai mentah yang dimiliki subyek

n : banyaknya subyek yang memiliki nilai

(Arikunto, 2010:284-285)

2. Prosentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase (nilai akhir)

n : jumlah nilai realita yang diperoleh
 N : jumlah harapan yang diperoleh
 (Maksum, 2007:8)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pola penyerangan dan pola pertahanan Timnas Indonesia, Timnas Vietnam, dan Timnas Thailand. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan guna mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Maksum, Ali, 2006:14).

Berikut adalah hasil dan presentase 2 pertandingan yang dilakukan Timnas Indonesia:

Tabel 1. Hasil dan Presentase Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan Timnas Indonesia Melawan Vietnam

Timnas		Indonesia		Vietnam	
		Jumlah	Persentase %	Jumlah	Persentase %
Pola Penyerangan	Kanan	32	42.11	27	40.91
	Tengah	26	34.21	25	37.88
	Kiri	18	23.68	14	21.21
	Total	76	100	66	100
Pola Pertahanan	Kanan	8	24.24	9	31.04
	Tengah	23	69.70	10	34.48
	Kiri	2	6.06	10	34.48
	Total	33	100	29	100

Tabel diatas menunjukkan hasil pola pertahanan Timnas Indonesia melawan Timnas Vietnam. Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pola pertahanan dan pola penyerangan yang dilakukan oleh Timnas Indonesia lebih unggul dibandingkan dengan Timnas Vietnam.

Pola Penyerangan

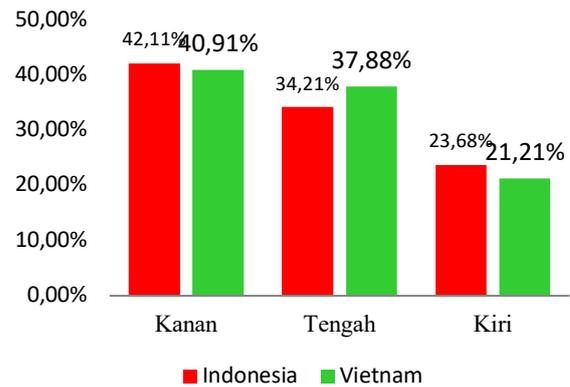


Diagram 1. presentase pola penyerangan Timnas Indonesia melawan Vietnam

Diagram diatas menunjukkan presentase pola penyerangan dalam satu pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Vietnam. Hasil persentase tersebut diperoleh dari perhitungan pola penyerangan pada babak pertama dan kedua.

Pola Pertahanan

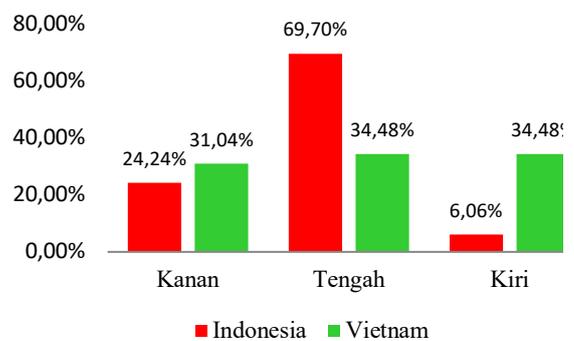


Diagram 2. presentase pola pertahanan Timnas Indonesia melawan Vietnam

Diagram diatas menunjukkan presentase pola pertahanan dalam satu pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Vietnam. Hasil persentase tersebut diperoleh dari perhitungan pola pertahanan pada babak pertama dan kedua.

Tabel 2. Hasil dan Presentase Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan Timnas Indonesia Melawan Thailand

Timnas		Indonesia		Thailand	
		Jumlah	Presentase %	Jumlah	Pre
Pola penyerangan	Kanan	27	33,33	18	
	Tengah	31	38,27	23	3
	Kiri	23	28,40	19	3
	Total	81	100	60	
Pola pertahanan	Kanan	9	36	10	3
	Tengah	11	44	11	3
	Kiri	5	20	7	
	Total	25	100	28	100

Tabel diatas menunjukkan hasil dari pola penyerangan dan pola pertahanan dari pertandingan Timnas Indonesia melawan Thailand. Pada hasil tersebut menunjukkan pola pertahanan yang dilakukan oleh Thailand lebih unggul dari Timnas Indonesia. Timnas Indonesia lebih unggul pada pola penyerangannya.

Pola Penyerangan

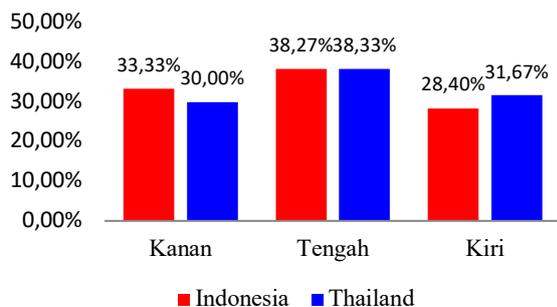


Diagram 3. presentase pola penyerangan Timnas Indonesia melawan Thailand

Diagram diatas menunjukkan presentase pola penyerangan dalam satu pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Thailand. Hasil persentase tersebut diperoleh dari perhitungan pola penyerangan pada babak pertama dan kedua.

Pola Pertahanan

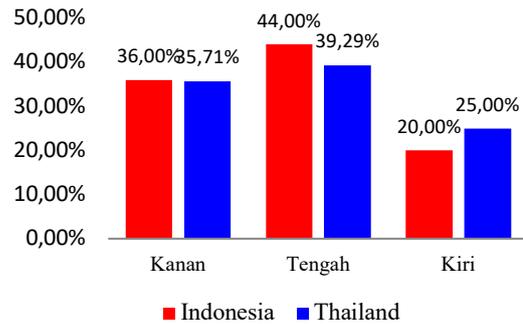


Diagram 4. presentase pola pertahanan Timnas Indonesia melawan Thailand

Diagram diatas menunjukkan presentase pola pertahanan dalam satu pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Thailand. Hasil persentase tersebut diperoleh dari perhitungan pola penyerangan pada babak pertama dan kedua.

Pembahasan pada penelitian ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian berupa analisis pola penyerangan dan pola pertahanan Timnas Indonesia dengan mengulas dari pengamatan video pertandingan Timnas Indonesia pada ajang piala AFF U-22 Kamboja 2019. Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Pola Penyerangan

Hasil dua kali pertandingan Timnas Indonesia pada ajang Piala AFF U-22 Kamboja 2019, saat bertanding melawan Vietnam di semifinal dan melawan Thailand di final, mencatatkan hasil dua kali kemenangan. Pola penyerangan tertinggi Timnas Indonesia adalah saat pertandingan melawan Vietnam sebanyak 32 kali dengan presentase 42.11% pada bagian kanan lapangan. Dan membuat Timnas Indonesia mengalami kemenangan pada pertandingan tersebut. Pola penyerangan terendah Timnas Indonesia selama dua kali pertandingan tersebut adalah saat pertandingan melawan Vietnam juga yang hanya melakukan serangan sebanyak 18 kali dengan presentase 23.68% pada sisi kiri lapangan. Hal tersebut disebabkan karena aliran bola yang lebih banyak mengarah di sisi kanan lapangan ketika melakukan penyerangan. Kemampuan pemain untuk menyerang adalah kemampuan untuk mencetak gol setelah pertahanan tim lawan yang sudah

dapat ditembus. Mencetak gol membutuhkan keterampilan teknis dan kepercayaan diri yang baik. Di luar kontrol bola yang baik, kemampuan menembak, keseimbangan dan kemampuan untuk mengubah arah dengan cepat, seorang pemain penyerang yang baik harus tahu kapan waktunya dengan tepat menembak ke gawang lawan (Peter V. Ueberoth, 2012:161).

Selain kebutuhan pola penyerangan diatas, dalam suatu permainan juga diperlukan suatu taktik. Taktik adalah suatu siasat yang dilakukan saat pertandingan untuk mencapai tujuan yaitu kemenangan. Menurut Irianto (2002:90), taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Jenis taktik yang diperlukan dalam pola penyerangan suatu tim yaitu taktik penyerangan. penyerangan dalam permainan sepakbola adalah bentuk susunan pemain yang digunakan untuk mengadakan serangan ke daerah lawan agar dapat memasukkan bola ke gawang lawan. Pola penyerangan sepakbola bertujuan agar dapat menerobos pertahanan lawan dan dapat menciptakan banyak gol, sehingga dapat memenangkan pertandingan. Untuk dapat melakukan pola penyerangan yang baik dan dapat menghasilkan gol, maka dibutuhkan adanya koordinasi antar pemain perlini, baik belakang, tengah maupun depan. Karena keberhasilan sebuah tim dalam memenangkan suatu pertandinagn adalah keberhasilan bersama semua pemain bukan keberhasilan individu pemain.

Total keseluruhan pemain Timnas Indonesia melakukan pola penyerangan yang telah dilakukan ketika bertanding melawan Vietnam dan Thailand paling tinggi pada bagian kanan lapangan sebanyak 59 kali dengan presentase 37.58%, rendah pada kiri lapangan sebanyak 41 kali dengan presentase 26.11%, sedangkan pada sisi tengah lapangan sebanyak 57 kali dengan presentase 36.31%.

Tabel 3. rata-rata Pola Penyerangan Timnas Indonesia

Pola penyerangan	Pertandingan		Jumlah	Rata-rata	Presentase
	1	2			
Kanan	32	27	59	29.5	37.58%
Tengah	26	31	57	28.5	36.31%
Kiri	18	23	41	20.5	26.11%

2. Pola Pertahanan

Setiap tim yang mendapat serangan lawan akan melakukan pertahanan yang dimulai dimana bola dikuasai oleh lawan. Pertahanan dilakukan baik secara individual, unit atau tim secara keseluruhan. Pola pertahanan adalah suatu bentuk susunan pemain yang berfungsi untuk melindungi dan mencegah tim lawan untuk mencetak skor atau gol..

Hasil dua kali pertandingan yang telah dilakukan Timnas Indonesia pada ajang piala AFF U-22 Kamboja 2019, menunjukkan bahwa Timnas Indonesia melakukan pola pertahanan sebanyak 34 kali dengan presentase 58.62% pada bagian tengah lapangan, 17 kali dengan presentase 29.31% pada sisi kanan lapangan, sedangkan pada sisi kiri lapangan sebanyak 7 kali dengan presentase 12.07%.

Tabel 4. rata-rata pola pertahanan Timnas Indonesia

Pola Pertahanan	Pertandingan		Jumlah	Rata-rata	Presentase
	1	2			
Kanan	8	9	17	8.5	29.31
Tengah	23	11	34	17	58.62
Kiri	2	5	7	3.5	12.07

Jumlah pola pertahanan terbanyak Timnas Indonesia selama dua kali pertandingan tersebut adalah saat melawan Vietnam dengan presentase 69.70% sebanyak 23 kali pada bagian tengah lapangan. Hasil akhir pada pertandingan Timnas Indonesia melawan Vietnam berakhir dengan skor 1-0 untuk kemenangan Timnas Indonesia. Pada saat pertandingan tersebut, para pemain dari Timnas Indonesia mampu menerapkan beberapa prinsip pola pertahanan, salah satunya yaitu prinsip *compactness* dimana para pemain saling rapat secara sempit, sehingga membuat lapangan permainan menjadi kecil. Pada saat penguasaan bola berubah, pemain bertahan yang berada paling dekat dengan bola harus segera mungkin mengejar pemain lawan. Pemain bertahan harus menunda ketika pemain lawan melakukan penyerangan, bertujuan untuk memberikan pemain lainnya jeda

waktu agar pertahanan kembali tertata ketika selesai melakukan penyerangan (Peter V. Ueberroth, 2012:162).

Jumlah pola pertahanan terendah Timnas Indonesia selama dua kali pertandingan tersebut adalah pada saat melawan Vietnam sebanyak 2 kali pada sisi kiri lapangan dengan presentase 6.06%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola penyerangan dan pola pertahanan dari pemain Timnas Indonesia pada ajang piala AFF U-22 Kamboja 2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola penyerangan tiap pertandingan Timnas Indonesia pada sisi kanan lapangan dengan rata-rata (52) presentase (36.75%), bagian tengah lapangan dengan rata-rata (52,5) presentase (37.10%), dan sisi kiri lapangan dengan rata-rata (37) presentase (26.15%). Sedangkan Penggunaan pola penyerangan pada Timnas Indonesia adalah *Possession Style*, *Counter Attack* (serangan balik), *Direct Style*, dan *Indirect Style*.
2. Pola pertahanan tiap pertandingan Timnas Indonesia pada sisi kanan lapangan dengan rata-rata (18) presentase (31.30%), bagian tengah lapangan dengan rata-rata (27.5) presentase (47,83%), dan sisi kiri lapangan dengan rata-rata (12) presentase (20.87%). Sedangkan penggunaan pola pertahanan pada klub Sinar Harapan adalah satu lawan satu (*man to man*), *Compact Defense*, *Zone Marking*, dan *Press Build Up*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti mengemukakan beberapa saran-saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Perlunya mempelajari serangkaian taktik dari buku-buku dan jurnal ilmiah tentang pola penyerangan dan pola pertahanan untuk menambah wawasan tentang luasnya manfaat tersebut dalam permainan sepakbola.
2. Pola penyerangan hendaknya memahami unsur-unsur yang ada, unsur-unsur yang harus diperhatikan ketika menyusun pola

penyerangan *Spread Out*, *Width*, *Depth*, *Mobility*, dan *Penetration*.

3. Pola pertahanan hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pertahanan yang dilakukan secara individu maupun bersama-sama seperti *Compactness*, *Narrow*, *Short*, *Pressure*, *Cover*, dan *Balance*.
4. Bagi pelatih, pelatih dapat memperoleh informasi bahwa kemenangan sebuah tim belum tentu ditentukan oleh keunggulan presentase pola penyerangan dan pola pertahanan, tetapi lebih pada efektifitas bermain sehingga pelatih dapat memotivasi pemain agar tetap semangat meraih kemenangan dalam sebuah pertandingan, walaupun timnya kalah dalam hal pola penyerangan dan pola pertahanan karena masih ada waktu pertandingan untuk menciptakan peluang mencetak gol kemenangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wafi Dhiyauddin. 2017. *Analisis Pola Penyerangan Dan Pola Pertahanan Permainan Sepakbola Pada Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo Di Liga 3 Regional Jatim. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.*
- Ali maksum. 2012. *Metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya : Unesa University Press.*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Danurwindo, dkk. (2014). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Inddonesia. Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.*
- Djoko Pekik Irianto. 2002. *Dasar Keplatihan. Yogyakarta : FIK UNY.*
- James Heller, at all. 2007. *Coaching Junior Football Teams for Dummies. UK Edition.*
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bandung: Yuditira.*

Nic James, *et al.* 2002. *Analysis Of Strategies In Soccer As A Function Of European And Domestic Competition. International Journal.* Page 91. Department of Sports Sciences, University of Wales Swansea, United Kingdom.

Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D- III.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<https://www.fifa.com/fifa-world-ranking/>
(diakses pada tanggal 29 Juni 2019).